

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN**



**PENGUATAN PEMBANGUNAN SDGs DESA DALAM PERWUJUDAN
EKONOMI LOKAL MENUJU DESA BERKEMBANG DAN MANDIRI
DI KECAMATAN PAGIMANA BANGGAI**

OLEH:

Muhammad Yasser Arafat, S. Pd.,M.Pd (NIP : 198407272015041001) Ketua

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021**

1. Judul Kegiatan : Penguatan Pembangunan SDGs Desa Dalam Perwujudan Ekonomi Lokal Menuju Desa Berkembang Dan Mandiri
2. Lokasi : Kecamatan Pagimana Kab. Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Muhammad Yasser Arafat, S.Pd., M.Pd.
 - b. NIP : 198407272015041001
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Teknik Mesin / Teknik Industri
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081355552003 / muhammadyasser@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kec Pagimana
 - b. Penanggung Jawab : Camat Pagimana
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kec Pagimana Kab. Banggai
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 150
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pealayanan Masyarakat
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik

(Dr. Sardi Salim, M.Pd.)
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 22 November 2021
Ketua

(Muhammad Yasser Arafat, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 198407272015041001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat Pelaksanaan Program KKN Tematik Desa Membangun	2
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	4
A. Target	4
B. Luaran	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	5
A. Persiapan dan Pembekalan	5
B. Uraian Kegiatan KKNT Desa Membangun.....	5
C. Rencana Aksi Program.....	7
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	9
A. Biaya Kegiatan	9
B. Jadwal Kegiatan	9
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN.....	10
A. Pelaksanaan KKNT di Kelurahan Basabungan	10
1. Hasil Observasi Lapangan	10
2. Uraian Program Kerja	11
3. Hasil Pelaksanaan Program.....	11
4. Program Tambahan.....	14
B. Pelaksanaan KKNT di Desa Nain.	15
1. Hasil Observasi Lapangan	15
2. Uraian Program Kerja	15
3. Hasil Pelaksanaan Program.....	18
4. Program Tambahan.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN	22

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan SDGs desa adalah pembangunan total atas desa dimana seluruh aspek pembangunan harus dirasakan manfaatnya oleh warga desa tanpa ada yang terlewat (*no one left behind*), dengan meningkatkan seluruh potensi dalam pencapaian tujuan baik dari segi sosial, ekonomi dan lingkungan secara komprehensif dalam perwujudan kesejahteraan masyarakat. SDGs Desa melahirkan 18 topologi yang terangkum semua aspek kehidupan yang sejahtera.

Berkaitan dengan itu, pemerintah telah berupaya memberikan dorongan kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya dengan berpedoman pada pembangunan berkelanjutan. Esensi dari pembangunan berkelanjutan adalah internalisasi dampak setiap tindakan sosial dan ekonomi terhadap lingkungan hidup. Artinya, setiap kegiatan sosial dan ekonomi perlu menghindari/mencegah atau memperhitungkan dampaknya terhadap kondisi lingkungan hidup, agar lingkungan hidup tetap dapat menjalankan fungsinya untuk menopang kehidupan saat ini dan di masa mendatang

Penguatan potensi sumberdaya alam dan lingkungan yang menjadi tumpuan masyarakat dalam mengolah ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan yang merupakan salah satu dari tujuh agenda pembangunan dalam visi-misi presiden dengan arah kebijakan RPJMN 2020-2024.

Pemerintah mengharapkan pembangunan berkelanjutan diawali dari desa dimana desa sebagai penopang ekonomi dan lumbung ketahanan ekonomi. Pembangunan desa mengarah pada pembangunan berkelanjutan yang dikenal dengan SDGs (Sustainable Development Goals) desa. Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020. SDGs Desa adalah upaya terpadu pembangunan Desa untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan SDGs Desa dapat terwujud apabila seluruh masyarakat dapat berperan aktif untuk mengembangkan ketahanan ekonomi desa. Sehingga perlu adanya Penguatan Pembangunan SDGs Desa Dalam Perwujudan Ekonomi Lokal Menuju Desa Berkembang Dan Mandiri.

Universitas Negeri Gorontalo berperan serta dalam menyukseskan kegiatan SDGs salah satu wilayah yang dijadikan lokasi pengembangan adalah dikawasan teluk tomini seperti kegiatan KKN Tematik Desa membangun di Kabupaten Banggai kecamatan Pagimana Sulawesi Tengah.

Kegiatan KKN tematik membangun memberikan nuansa motivasi kepada seluruh pemangku kepentingan desa untuk mempercepat proses pembanguana dengan bertumpu pada pembangunan SDGs desa yang sudah direncanakan oleh kementerian Desa, dengan memperhatikan pilar sosial ekonomi dan lingkungan. Kegiatan ini akan memberikan data informasi kemajuan pembangunan desa beserta kegiatan yang berkaitan dengan ketahanan ekonomi menuju kesejahteraan masyarakat.

B. Tujuan

Adapun tujuan mahasiswa KKN tematik Desa Membangun adalah :

1. Memdampingi masyarakat dalam implementasi pembangunan SDGs desa menuju desa berkembang dan mandiri.
2. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah sumberdaya lokal yang menjadi unggulan desa tersebut
3. Pengembangan ilmu dan pengetahuan teknologi bagi mahasiswa dan masyarakat.
4. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengembangan pembangunan perdesaaan dalam mewujudkan ketahanan ekonomi.

C. Manfaat Pelaksanaan Program KKN Tematik Desa Membangun

1. Terwujudnya mahasiswa yang memiliki empati tinggi terhadap persoalan pembangunan desa melalui transmisi pola pikir kritis, kreatif, inovatif, dan produktif.
2. Penguatan kapasitas dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pembangunan SDGs
3. Mahasiswa memiliki jiwa empati pada kehidupan sosial masyarakat
4. Mahasiswa dapat mengaktualisasikan ilmu pengetahuannya
5. Diperolehnya pengalaman mahasiswa berjiwa entrepreneur

6. Menjadikan desa sebagai icon ekonomi lokal yang sejahtera
7. Masyarakat teredukasi pentingnya pengelolaan dan pengolahan sumberdaya alam untuk meningkatkan nilai kesejahteraan.
8. Terbentuk desa yang mewujudkan program SDGs

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

A. Target

Indikator capaian produk Program kKN tematik Desa Membangun yang bersesuaian dengan tema adalah:

1. Terimplementasi pembangunan SDGs desa. Menuju desa berkembang dan mandiri.
2. Meningkatnya penguatan kapasitas aparat desa dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pembangunan SDGs Desa
3. Pengembangan ilmu dan pengetahuan teknologi dengan berkolaborasi mahasiswa dan masyarakat dalam mengembangkan potensi lokal desa untuk mempercepat pembangunan SDGs Desa
4. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengembangan pembangunan perdesaaan dalam mewujudkan ketahanan ekonomi.
5. Meningkatkan Keterampilan masyarakat dalam mengolah sumberdaya lokal yang menjadi unggulan desa tersebut

B. Luaran

Luaran program KKN Tematik Desa Membangun adalah

1. Adanya dokumen data-data dan informasi untuk kebutuhan desa.
2. Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
3. Publikasi di Media Masa.
4. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

- Mekanisme persiapan pelaksanaan kegiatan KKN tematik meliputi tahapan :
 - 1) Penentuan nama mahasiswa peserta 15 orang
 - 2) Koordinasi dengan pemerintah setempat
 - 3) Pembekalan (*coaching*)
 - 4) Pengansuransian mahasiswa
- Sesi Materi pembekalan atau coaching kepada mahasiswa mencakup:
 - 1) Fungsi mahasiswa dalam kkn tematik desa membangun
 - 2) Penguatan motivasi mahasiswa dalam kreatifitas dan inovasi pada program kegiatan KKN Tematik Desa Membangun
 - 3) Strategi pembelajaran tentang penguatan pengembangan kapasitas dan partisipasi masyarakat melalui pengelolaan dan pengolahan sumberdaya lokal untuk pencapaian pembangunan SDGs
 - 4) Pemanfaatan potensi Desa khalayak sasaran untuk meningkatkan ketahanan ekonomi desa
 - 5) Kewirausahaan dan strategi pengembangan UMKM
- Sesi simulasi/praktek
 - 1) Pembuatan Data Base dan sistim informasi Desa
 - 2) Pengelolaan pembukuan manajemen keuangan Desa
 - 3) Pengolahan produk berbasis potensi lokal contoh hasil laut
 - 4) Pembelajaran Strategi pemasaran
 - 5) Pelatihan sistim informasi bagi masyarakat dalam menunjang desa membangun

B. Uraian Kegiatan KKNT Desa Membangun

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegitan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa.	1) Mendukung masyarakat melalui pendekatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa 2) Mendampingi penguatan kapasitas aparat desa dalam mewujudkan pembangunan SDGs desa

	<ol style="list-style-type: none"> 3) Pendampingan mengidentifikasi potensi unggulan desa 4) Pendampingan merencanakan pembangunan melalui potensi unggulan lokal Desa
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mendampingi aparat desa dalam mengelola manajemen pembangunan di desa berupa manajemen keuangan proyek 2) Mendampingi kegiatan masyarakat dan aparat desa melalui potensi unggulan lokal Desa 3) Mendampingi pembuatan data base berbasis digitalisasi informasi pembangunan SDGs Desa 4) Mendampingi masyarakat dalam mengevaluasi kegiatan pembangunan desa yang sudah dilaksanakan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengomunikasikan potensi pembentukan usaha – usaha yang potensial untuk dikembangkan sebagai upaya pemenuhan ketahanan ekonomi masyarakat pada SDGs 2) Pelatihan ketrampilan masyarakat melalui pengolahan produk berbasis unggulan lokal 3) Pelatihan keterampilan masyarakat. mendesain produk 4) Pelatihan strategi pemasaran bagi usaha- usaha masyarakat dalam menghadapi gitalisasi dimasa pandemi saat ini.
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dibuatnya database sistim informasi desa 2) Dibuatnya perpustakaan atau arsip desa sebagai wadah literasi masyarakat dalam pencapaian pembangunan SDGs desa 3) Dibuatnya dokumentasi foto dan video di youtube sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan. 4) Pembuatan laporan KKN tematik

C. Rencana Aksi Program

Menguraikan secara rinci mengenai tahap-tahap rencana aksi mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun selama 60 hari mulai dari observasi hingga pelaksanaan program inti dan tambahan termasuk jam kerja mahasiswa di lokasi.

No	Tahap Rencana Aksi	JKEM
A. Observasi		
1	Sosialisasi dan koordinasi mahasiswa ke pemerintah Desa	1 hari
2	Sosialisasi mahasiswa ke masyarakat untuk keberadaannya selama KKN	1 hari
3	Observasi dan asesmen potensi - potensi di masyarakat dalam perwujudan pembanguna desa diantaranya adalah : a. Tokoh masyarakat b. Pemuda dan pemudi c. Tokoh agama d. Ibu – ibu PKK e. Kelompok usaha – usaha masyarakat f. Aparat Desa g. Ketua BPM Desa	10 hari
4	Membahas hasil asesmen bersama tim KKN dan koordinasi dengan dosen pembimbing	1 hari
5	Penyampaian dengan seluruh <i>stakeholder</i> Desa membahas hasil asesmen yang menjadi program KKN tematik membangun	3 hari
B. Program Inti		
1	Pelatihan penguatan kapasitas aparat desa dalam mewujudkan pembangunan SDGs desa	1 hari
2	Pelatihan ketrampilan masyarakat melalui pengolahan produk berbasis unggulan lokal	1 hari
3	Mengedukasi masyarakat melalui pendekatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa	10 hari
4	Mendampingi pembuatan data base Desa berbasis digitalisasi informasi	3 hari

5	Mendampingi aparat desa dalam mengelola manajemen pembangunan di desa berupa manajemen keuangan proyek desa	10 hari
6	Pendampingan merencanakan pembangunan melalui potensi unggulan lokal Desa	3 hari
7	Pelatihan keterampilan masyarakat. Mendesain produk	1 hari
8	Pelatihan strategi pemasaran bagi usaha-usaha masyarakat dalam menghadapi gitalisasi dimasa 7andemic saat ini	6 hari

C. Program Tambahan

1	Pelatihan komputerisasi anak –anak usia dini SD, SMP.	6 hari
2	Pelatihan CTPS untuk kesehatan dimasa 7andemic covid 19	1 hari
3	Mengajar mengaji dan les pada anak – anak	6 hari
4	Pelatihan kerajinan tangan	1 hari
5	Kursus bahasa Inggris secara cepat	6 hari

BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya Kegiatan

Tabel 4.1 Rekapitulasi anggaran biaya program kegiatan berdasarkan tema

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Bahan Habis Pakai	14.673.000,-
2	Perjalanan	2.000.000,-
3	Publikasi dan laporan	827.000,-

B. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan program KKN Tematik Desa Membangun adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Minggu ke-									
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	Persiapan										
2	Koordinasi Tim dengan pemerintah Desa										
3	Pembekalan Mahasiswa										
4	Pengenalan dan observasi lapangan										
5	Asesmen Kebutuhan Masyarakat										
6	Penyampaian dan analisis hasil asesmen kepada pemerintah desa										
7	Penyusunan rencana program KKN tematik bersama masyarakat										
8	Monitoring										
9	Pemaparan program kerja kepada pemerintah desa										
10	Pelaksanaan program kerja										
11	Evaluasi										
12	Seminar hasil kegiatan KKN										
13	Dokumentasi										
14	Penarikan mahasiswa dari lokasi										
15	Laporan hasil KKN ke LPPM										

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksanaan KKNT di Kelurahan Basabungan

1. Hasil Observasi Lapangan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama seminggu di lokasi KKN, dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda dan masyarakat pada umumnya baik secara formal serta data-data tertulis yang dilakukan di lapangan. Maka didapatkan beberapa gambaran permasalahan yakni dalam wilayah kelurahan lokasi KKN umumnya masih memiliki *image* masyarakat dengan pendidikan rendah, tidak ada inovasi, dan lingkungan yang kurang menarik. Selain itu pekerjaan masyarakat di sekitar lokasi KKN ini sebagian besar hanya bertani atau memanfaatkan lahan di rumahnya sebagai mata pencaharian. Ditambah dengan kondisi pandemic Covid-19.

Selain itu terdapat banyak upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk dapat bertahan dalam kondisi tersebut agar masih mampu untuk memenuhi kebutuhan mereka. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan berusaha sendiri meminimalisir pengeluaran yang dapat menyebabkan pembengkakan biaya pengeluaran rumah tangga, yaitu dengan memanfaatkan apa yang ada disekitar kita.

Adapun cara yang dapat dilakukan adalah dengan pemanfaatan pekarangan yang ada dirumah sebagai salah satu cara solusi untuk menjernihkan pikiran dengan aktivitas bercocok tanam juga menghemat pengeluaran dalam keluarga. Pemanfaatan tanaman sayuran adalah sebagai upaya untuk menambah penghasilan/pendapatan atau kebutuhan dalam rumah tangga sehari-hari.

Oleh karena itu, Tim KKN Tematik II UNG melakukan program Hidroponik. Hidroponik adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air tana menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah. Nutrisi yang dibutuhkan pada tanaman hidroponik adalah AB MIX yang terdiri dari larutan A dan larutan B Nutrisi digunakan sebagai pengganti pupuk pada tanaman bermedia tanah.

Jenis tanaman yang dapat dibudidayakan menggunakan hidroponik adalah sayuran, TOGA (Tanaman Obat), dan buah-buahan yang ukurannya tidak besar atau tidak berupa pepohonan, sehingga hidroponik kit dapat menyangganya. Hal lain yang

perlu diperhatikan adalah waktu yang diperlukan untuk panen sebentar atau dalam hitungan bulan.

2. Uraian Program Kerja

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Goals SDGs	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Hidroponik atau menanam tanpa menggunakan tanah.	Pembuatan Hidroponik dari Limbah Plastik	Program ini bertujuan untuk memanfaatkan lahan yang tersedia secara efisien untuk kegiatan pertanian, khususnya dalam menghasilkan sayur-sayur organik, mengoptimalkan metode pertanian yang efektif, efisien dan bertujuan juga untuk menjaga ketahanan pangan keluarga dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai sumber banyak serat dan vitamin dari sayur-sayuran hidroponik	Masyarakat Umum	Pembuatan Hidroponik dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat. Dan termasuk pada Zero Hunger (Tanpa Kelaparan)		Kordinator Desa

3. Hasil Pelaksanaan Program

Kegiatan program pengabdian masyarakat dengan judul “Pengembangan Budidaya Tanaman Hidroponik Dari Limbah Plastik di Kelurahan Basabungan” dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan

limbah botol plastik, yang dilaksanakan di salah satu rumah warga sebagai contoh untuk masyarakat lain. Kegiatan ini juga diharapkan dapat membangkitkan ide kreatif dalam pemanfaatan botol plastik menjadi produk yang lebih bermanfaat, salah satunya adalah sebagai pot atau wadah untuk budidaya tanaman dengan system hidroponik. Adapun tahapan pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan seminggu di lokasi KKN dengan keterlibatan perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda, dan masyarakat pada umumnya. Didapatkan gambaran permasalahan yakni masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap system hidroponik. Selain itu pekerjaan masyarakat disekitar lokasi KKN ini sebagian besar hanya bertani atau memanfaatkan lahan rumahnya sebagai mata pencaharian. Maka dengan ini tim KKNT II UNG melakukan program hidroponik yang dibuat di salah satu rumah warga sebagai wadah percontohan bagi masyarakat lain.

1) Persiapan

Persiapan disini yakni alat dan bahan yang diperlukan pada proses budidaya tanaman dengan system hidroponik. Alat dan bahan yang digunakan antara lain adalah busa sebagai media penyemaian benih pakcoy dan kangkung. Nutrisi AB Mix khusus untuk tanaman sayur. Botol plastik bekas sebagai media tanaman. Nampan untuk penyemaian benih serta beberapa alat pendukung lainnya. Adapun tahapan budidaya tanaman dengan system hidroponik pada botol bekas adalah:

a. Memilih Botol Plastik yang sesuai yaitu sesuai dengan ukuran tanaman yang hendak kita tanam, dikarenakan tanaman yang hendak kita tanam berukuran kecil jadi kami menggunakan botol berukuran 600 ml.

b. Memodifikasi Bentuk Botol

Botol dipotong 1/3 bagian atas botol sehingga didapat bentuk seperti gelas besar, sehingga akan lebih leluasa merawat tanaman dan batang tanaman juga bisa tumbuh lebih optimal. Bagian atas botol dijadikan sebagai pot dan bagian bawah sebagai penampung nutrisi. Bagian tutup botol dilubangi sebagai saluran penyaluran nutrisi ke akar tanaman. Selanjutnya memberikan lubang pori-pori drainase yang tidak boleh sampai terlewatkan pada cara menanam hidroponik dengan botol bekas. Untuk membuat lubang pori, kita bisa melubangi dinding botol yang berpean sebagai pot menggunakan paku atau sholder.

c. Pembuatan Instalasi Hidroponik

Pembuatan instalansi hidroponik menggunakan kayu dan baja ringan, dengan panjang 6 meter dan dibagi menjadi 4 tingkat.

d. Pengecatan

Pengecatan botol plastic dan kerangka instalasi hidroponik.

e. Menyiapkan media tanam pengganti tanah

Pada kegiatan ini media semai yang digunakan adalah busa. Busa tersebut akan berperan pada system hidroponik.

f. Mengatur peletakan botol

Hal penting lainnya adalah pengaturan tata letak dan posisi botol agar bisa tersusun rapi dan posisi botol agar bisa tersusun rapi dan memudahkan pada proses perawatan tanaman. Peletakkan dapat dilakukan dengan berbasis gantung yang digantung di baja ringan. Selain itu memastikan botol diletakkan pada tempat yang terpapar sinar matahari langsung karena tanaman sangat memerlukan cahaya matahari dalam berfotosintesis dan melakukan metabolisme.

g. Menanam dan merawat tanaman

Jika media tanam botolnya sudah siap, maka bisa segera menanam tanaman. Setelah ditanam maka perlu juga melakukan perawatan yang meliputi penyiraman, pemupukan susulan serta penyiangan.

2) Pelaksanaan

Hasil pembuatan hidroponik sendiri memakai system hidroponik tanpa menggunakan bahan tanah. Tanaman yang ditanam yaitu sayuran pakcoy dan kangkung. Sistem hidroponik ini memiliki panjang enam meter dibagi menjadi empat tingkat. Penanaman hidroponik ini melibatkan seluruh mahasiswa KKN di tambah empat anak muda lingkungan Basabungan. Proses pembuatan media Hidroponik sendiri menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan. Bahan yang dipergunakan yaitu Busa, Bahan tersebut dipilih karena memiliki tingkat penyerapan air yang bagus serta dapat menyimpan air dalam jangka waktu yang lama. Media tersebut juga memiliki kelebihan dalam hal penyerapan nutrisi dan udara. Proses pembuatan media hidroponik memakan waktu sekitar 3 hari yang dikerjakan oleh tim KKNT dan anak muda setempat.

4. Program Tambahan

Program tambahan pada kegiatan KKNT adalah sebagai berikut:

1) Pendataan Akta Kelahiran

Kami membantu aparat kelurahan dalam mendata setiap masyarakat yang belum ada atau yang sudah ada akta kelahiran maupun akta kematian. Diharapkan dengan adanya kami dapat membantu meringankan aparat kelurahan beserta Setiap RT Lingkungan Basabungan.

2) Mengajar Bahasa Inggris di SDN INPRES Basabungan

Melakukan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Inpres Basabungan, dikarenakan siswa-siswanya yang masih kurang pengetahuannya dalam berbahasa inggris, dan itupun di mulai dari pembelajaran dasar.

3) Tournament Futsal

Kegiatan futsal yang dilakukan adalah futsal untuk anak yang berusia 15 tahun ke bawah. Program tambahan yang satu ini dibuat untuk memeriahkan lingkungan Basabungan sebagai bentuk permintaan dari masyarakat setelah sekian lama di ikat oleh pandemic covid 19

4) Dapur Hidup

Kegiatan dapur hidup ini dilakukan di halaman kantor kelurahan Basabungan. Dapur hidup manfaatnya sangat banyak sekali selain menghijaukan pekarangan kantor kelurahan Basabungan agar terlihat lebih nyaman dan asri, nanti bila sudah berbuah bisa dimanfaatkan bagi anggota yang membutuhkan. Hal semacam ini merupakan sarana untuk member contoh dan motivasi bagi masyarakat agar mau memanfaatkan pekarangan rumah masing-masing untuk ditanami dapur hidup.

5) Senam bersama masyarakat Basabungan

Senam ini dilakukan setiap pagi yang dapat membuat tubuh sehat dan membuat otot-otot bekerja lebih baik. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk melatih kita agar hidup sehat dan rajin berolahraga. Untuk kedepannya diharapkan masyarakat bisa dapat terus berolahraga sehingga dapat menyehatkan tubuh mereka.

B. Pelaksanaan KKNT di Desa Nain.

1. Hasil Observasi Lapangan

Berdasarkan hasil observasi, pendataan, dan survei lapangan yang telah dilakukan oleh tim KKN Tematik Ung 2021 yang berlokasi di Desa Nain, Pagimana, setelah mencermati beberapa hal, warga sekitar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kehidupan beragama, sosial, dan kehidupan bermasyarakat. Secara intelektualitas, kemampuan warga dianggap mampu bersaing akan tetapi belum ada mediator yang bisa memfasilitasi kegiatan yang bisa memberdayakan kemampuan warga secara maksimal. Beberapa kegiatan di lingkungan masyarakat tersebut masih memerlukan perhatian secara khusus terutama kegiatan kelompok pemuda dan anak-anak.

Dari hasil observasi dan dialog dengan tokoh-tokoh yang bersangkutan, terdapat beberapa permasalahan yang ada di lokasi antara lain ekonomi, lingkungan, infrastruktur, pendidikan dan agama, sosial dan masyarakat. Objek-objek permasalahan tersebut kemudian dianalisis dan diseleksi menurut skala prioritas dan kemampuan mahasiswa serta kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Adapun permasalahan-permasalahan yang diidentifikasi, antara lain:

1. Kondisi ekonomi yang tidak merata (perbedaan pendapatan yang terlalu jauh).
2. Potensi masyarakat (terutama pemuda-pemudi dan anak-anak) yang belum disalurkan dengan baik.
3. Kondisi Jalan yang belum baik sehingga menjadi salah satu aspek hambatan dalam transportasi.
4. Kondisi infrastruktur terkait keolahragaan yang belum layak untuk digunakan.

2. Uraian Program Kerja

Tabel analisa dan aksi Pelaksanaan Program Kerja:

Masalah	Program kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Goals SDGs	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Pengelolaan perkebunan di Desa Nain masih minim dari aspek media tanam dikarenakan masyarakat belum tahu bagaimana cara menanam benih banyak di kebun dan	Holtikultura	Diharapkan dapat memperbaiki tatanan perkebunan masyarakat	Masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara mengelola pekebunan dengan baik	Perkebunan Pribadi Masyarakat	Adanya Program Kerja Holtikultura dapat memberikan dampak positif terhadap	Jum'at-Sabtu 22-23 Oktober 2021	Sindi Klaudia Potabuga & Tania Mokoagow

kemana akan di pasarkan hasil kebun tersebut jika sudah panen.					pa Desa		
Menilik dari jauh mengenai perekonomian yang ada di Desa Nain yang dimana mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai pekebun mulai dari hasil kebun sayur-mayur, nilam, buah-buahan. Maka dari kondisi tersebut kami membuat program kerja yang kiranya dapat memberi inovasi dan menambah perkeekonomian masyarakat setempat dengan berwirausaha.	Pengelolaan Sumber Daya Lokal	Pengelolaan sumber daya local bertujuan menambah inovasi dan kreativitas masyarakat untuk meningkatkan perekonomian di Desa.	Dengan adanya program kerja ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam menambah pengetahuan perihal berwirausaha.	Masyarakat dan Desa	Ekonomi adalah hal yang sensitif dan perlu ditingkatkan apalagi bagi masyarakat yang bertempat di Desa olehnya dengan program kerja pengelolaan sumber daya lokal dapat menjadi wadah untuk membantu masyarakat menambah pemasukan dengan berwirausaha.	Senin 20 September 20 21	Rahmi Eka Puteri Yusuf & Riska Fuspita Yusuf
Pendidikan sangat penting bagi kalangan remaja apalagi pada anak yang masih dibawah umur, sehingga pengembangan mutu pendidikan ini berfokus pada	Pengembangan Mutu Pendidikan	Pengembangan mutu pendidikan bertujuan untuk menambah pelajaran yang ada	Bisa menambah pengetahuan yang luas	Pelajar	Minggu, 19-Sep-2021 sampai Sabtu, 23-okt-2021		Muh. Ihza Afandi & Elisa Zein Puteri Tamuu

perkembangan pendidikan bagi anak-anak sekolah dasar dan juga menengah		karena kondisi pandemi saat ini sekolah masih dilakukan secara online sehingga pelajaran yang ada belum tentu langsung dimengerti oleh anak2					
Pengelolaan manajemen BUMdes di desa nain pengolaannya masih belum maksimal baik	Sosialisasi Manajemen BUMDES	Agar pengelola BUMdes mendapat tambahan wawasan tentang bagaimana mengelola manajemen BUMdes yang baik	Sehingga pengelolaan manajemen BUMdes di desa nain berjalan dengan baik setelah mendapat wawasan dari sosialisasi yang telah di adakan oleh mahasiswa kkn sehingga BUMdes di desa nain sukses	Anggaran Desa	Adanya program kerja Sosialisasi mudes berdampak pada pengelolaan BUMdes di desa nain agar bergerak maju dan dapat memakmurkan desa	Jumat, 15-Okt-2021	Yeyen Sofia & Tania Mokoagow
Banyak aparat desa yang masih belum memahami tentang cara operasi aplikasi Ms Word,Excel	Pelatihan Komputer	Agar aparat bisa melayani masyarakat tanpa harus menunggu	Agar seluruh aparat desa bisa menoperasikan komputer tanpa harus selalu mengikuti pelatihan	Aparat Desa	Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan aparat desa agar	Rabu, 22-sep-2021 sampai jumat,22-okt-2021	Sindi Klaudia Potabuga& Milka Sidampoy

		orang yang ada pada bidang komputer	diluar,dan juga membantu aparat dalam bekerja di desa		nantinya jika ada pergantian aparat desa yang baru tidak harus lagi mengikuti pelatihan akan tetapi dapat belajar dari aparat sebelumnya		
Batas antar dusun 1 dan dusun 2 tidak ada	Pembuatan batas Dusun	Membuat batas dusun di desa nain sebagai media informasi	Agar masyarakat dari luar dapat mengetahui area dusun 1 dan area dusun 2	Desa		Selasa,12-Okt-2021	Milka Sidampoy & Muh. Ihza Affandi

3. Hasil Pelaksanaan Program

a. Holtikultura

Pada hari ini mahasiswa KKN pergi mencari bibit tanaman yang akan di tanam di desa lenyekada tiga macam bibit yang dibeli oleh mahasiswa KKN yaitu bibit cabe,kangkung dan sawi melihat kondisi kebun yang ada di nain masyarakatnya hanya mengonsumsi beberapa sayur contohnya hanya sayur terong,lilin dan paku jadi kami mahasiswa berinisiatif untuk menanam sayuran yang lain,pada hari ini kami mahasiswa mencari media tanam untuk penyemaian bibit sayuran lalu untuk penyemaian bibit tersebut perlu 3 hari untuk tumbuh setelahnya di pindahkan di wadah yang lebih besar dan di tata di lahan kosong masyarakat yang digunakan untuk berkebun.

b. Pengelolaan Sumber Daya Lokal

Pertama kami mahasiswa mengadakan sosialisasi bagaimana mengelola sumber daya lokal yang ada di desa nain, apalagi di desa nain banyak buah-buahan, kami mahasiswa terfokus pada buah pisang dan pelepah pisang yang banyak di nain jadi kami memutuskan untuk mengolah pisang dan pelepahnya menjadi keripik. Pada hari ini kami mahasiswa bersama ibu-ibu yang ada di desa nain bersama-sama mengelola pisang dan pelepah pisang menjadi keripik dan kami mahasiswa member nama produk kami yaitu KRISNI keripik pisang nain, keripik ini juga terbagi menjadi beberapa varian rasa diantaranya original, manis, pedas, dan keripik ini akan dipasarkan di warung-warung yang ada di pagimana, kami membuat keripik ini agar nantinya menjadi oleh-oleh desa nain.

c. Pengembangan Mutu Pendidikan

Pada hari ini kami mahasiswa mensurvei beberapa anak-anak baik dari sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama untuk memberikan tambahan pelajaran apalagi kami mengetahui bahwa di desa nain untuk anak-anak pelajar masih kurang dan tenaga pengajar juga hanya sedikit sehingga kami mahasiswa KKN berinisiatif untuk membantu pengajar yang ada di desa nain mengingat kondisi pandemic saat ini membuat pembelajaran yang dilakukan kurang efektif dan itu juga berdampak pada pelajar yang ada di desa nain, untuk pertemuan pembelajaran itu dilakukan setiap minggu tiga kali pada hari senin-rabu dan jumat, untuk materinya sendiri kami mahasiswa KKN menyesuaikan dengan materi-materi yang ada di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

d. Sosialisasi Manajemen BUMDES

Sosialisasi manajemen BUMdes ini berfokus pada bagaimana pengurus BUMdes di desa nain untuk mengelolanya lebih baik lagi, kami mahasiswa KKN mengundang pemateri dari kecamatan agar para pengurus BUMdes di desa nain dapat menambah wawasan serta dapat mendapat ide tentang usaha yang nantinya akan dijalankan agar usaha BUMdes di desa nain berjalan sebagaimana mestinya dan juga dapat mensejahterakan desa nain nantinya.

e. Pelatihan Komputer

Pelatihan komputer di lakukan karena masih banyak aparat yang masih belum mengerti cara mengoperasikan aplikasi Ms word, Excel dan cara membuat foto, jadi kami mahasiswa membuat jadwal seminggu 3 kali untuk pelatihan computer yaitu hari senin, rabu dan jumat untuk pelatihan ini di ikuti oleh seluruh aparat desa agar nantinya para aparat desa bisa membantu bagian administrasi di masyarakat dan juga jika ada pergantian aparat desa baru tidak lagi harus mengikuti pelatihan yang memakan biaya dikarenakan aparat yang sebelumnya sudah ada pengalaman atau pengetahuan tentang aplikasi komputer yang digunakan di bagian administrasi desa.

f. Profil Desa-Pembuatan Batas Dusun

Pembuatan batas dusun ini dilakukan sebagai informasi desa di mana masyarakat luar dapat mengetahui mana wilayah dusun 1 dan wilayah dusun 2. Selain itu Pembuatan papan nama Aparat Desa dan BPD beserta Jabatan.

4. Program Tambahan

Berdasarkan uraian program kerja yang KKN Tematik UNG 2021 laksanakan selama mengabdikan di Desa Nain yakni enam program dengan dua program inti dan satu program tambahan ialah Program **PESONA (Pekan Solidaritas Nain)**. Kegiatan Pesona ini adalah kegiatan tambahan yang dilakukan mahasiswa KKN yang berkolaborasi dengan Karang taruna desa nain, untuk kegiatan pesona diramaikan dengan kegiatan olahraga dan juga seni. Pesona bertujuan untuk dapat mempererat tali persaudaraan antara masyarakat nain dan juga mahasiswa KKN untuk kegiatan pesona kami lakukan selama 4 hari dan bekerjasama dengan Karang Taruna dan Aparat Desa serta diramaikan oleh masyarakat desa nain.

DAFTAR PUSTAKA

- Armida Salsiah Alisjabana dan Endah Murniningtyas 2018. Center For Sustainable Development Goals Studies. UNPAD Press
- BPS 2014, Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs). <http://www.bps.go.id>
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia 2021. Sosialisasi Permendesa Pdt No 13/20 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa 2021
- LP2M UNG 2021. TOR Kkn Desa Membangun P2 2021.
- Permen Menteri 2020, Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Publikasi media massa

<https://postnews.id/mahasiswa-ung-bimbing-bahas-asing-untuk-anak-di-sulteng/>

The screenshot shows a news article on the PostNews.id website. The main headline is "Mahasiswa UNG Bimbing Bahas Asing Untuk Anak Di Sulteng". Below the headline is a group photo of students and a teacher. The article text describes a program where students from Universitas Negeri Gorontalo (UNG) are mentoring and teaching English to children in Sulawesi Tengah. The text mentions that the students are being mentored by a media figure and are providing English lessons to children in a classroom setting. The article also includes a small photo of a classroom with students sitting at desks.

<https://kknungnews.blogspot.com/2021/09/mahasiswa-kkn-universitas-negeri.html?m=1>

The screenshot shows a news article on the KKNUNG News website. The main headline is "Mahasiswa KKN Universitas Negeri Gorontalo Memberikan Inspirasi Masyarakat Nain dalam Mengelolah sumber Daya Alam". The article is dated September 19, 2021. Below the headline is a photo of students and a teacher in a kitchen setting. The article text describes a program where students from Universitas Negeri Gorontalo are providing inspiration and guidance to the Nain community in Sulawesi Tengah. The text mentions that the students are being mentored by a media figure and are providing English lessons to children in a classroom setting. The article also includes a small photo of a classroom with students sitting at desks.

Lampiran 2. Publikasi video pada youtube.com

<https://www.youtube.com/watch?v=WXrwGMgDzKA>

5 Cara Mengganti x (12) WhatsApp x KKN Tematik x Mahasisva KKN U x 192.168.1.1 x Mahasisva UNG x postrest - Penelus x Facebook x

youtube.com/watch?v=WXrwGMgDzKA

Telusuri

DOKUMENTASI KKN TEMATIK UNG 2021 DESA NAIN SULAWESI TENGAH

PAGIMANA
KKN Tematik Desa Nain, Pagimana, Banggai, Sulawesi Tengah 2021
16 x ditonton • 8 Nov 2021

3 TIDAK SUKA BAGIKAN SIMPAN ...

32°C Hujan 12:21 PM

<https://www.youtube.com/watch?v=bmziMhUCEYA>

5 Cara Mengganti x (12) WhatsApp x KKN II UNG x Salam dari x Mahasisva KKN U x 192.168.1.1 x Mahasisva UNG x postrest - Penelus x Facebook x

youtube.com/watch?v=bmziMhUCEYA

Telusuri

KKNT II UNG KEL. BASABUNGAN SULAWESI TENGAH

KKNT II UNG KEL. BASABUNGAN
20 x ditonton • 4 Nov 2021

3 TIDAK SUKA BAGIKAN SIMPAN ...

32°C Hujan 12:23 PM

